

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan langsung pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman No.229 Pekanbaru. Lokasi ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian motivasi terhadap produktivitas kerja karyawan. Hal ini tentu dipertanyakan dan akan segera diatasi untuk mempertahankan dan mencapai tujuan organisasi.

3.2 Bentuk Penelitian

Dalam penelitian penulis akan menggunakan metode Kuantitatif. Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik(Sugiyono;2007;91). Penelitian menggunakan metode ini lebih mengandalkan keadaan pasti sehingga peneliti lebih dapat menjelaskan hal-hal yang meyakinkan. Di dalam penelitian peneliti akan memperoleh data dalam bentuk tabel dan angka-angka.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data informasi yang diperlukan dalam penelitian ini penulis mendapatkan data yang berasal dari dokumen maupun keterangan lisan yang diberikan pimpinan maupun pegawai pada Kantor Pos Indonesia Pekanbaru. Adapun jenis data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui hasil pengamatan yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dihadapi, yakni berupa wawancara (*interview*) dan kuesioner (*questioner*) persepsi dan pendapat mereka yang ditujukan tentang motivasi pimpinan yang diberikan dalam melaksanakan tugas pegawai. Data primer ini adalah data olahan yaitu data informasi yang dikumpulkan langsung tentang data pegawai yang bekerja di lingkungan Kantor Pos Indonesia Pekanbaru.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data dalam bentuk jadi yang telah dimiliki oleh Kantor Pos Indonesia Pekanbaru: Sejarah, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI), rekap absensi Kantor Pos Indonesia Pekanbaru.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2005:25).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja tetap di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Pekanbaru. Yaitu sebanyak 171 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian objek yang akan diteliti dari keseluruhan objek dari populasi yang ada, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Sampel penelitian ini berjumlah 63 orang karyawan. Jumlah ini didapat dengan menggunakan rumus slovin. Umar (2007).

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N.e^2} \\
 &= \frac{171}{1 + 171 (10\%)^2} \\
 &= \frac{171}{1 + 171 (0.01)} \\
 &= \frac{171}{1 + 1.71} \\
 &= \frac{171}{2.71} \\
 &= 63.09 \\
 &= 63
 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Besaran Sampel

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N = Besaran Populasi

e = Nilai Kritis

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 63orang setelah dibulatkan.

Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode random sampling. Untuk lebih jelasnya populasi dan responden penelitian dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Keadaan Populasi dan Sampel Penelitian

No	Sub Populasi	Populasi	Sampel
1	Kepala Kantor / Wakil Kepala Kantor	2	2
2	Pelayanan	21	12
3	Processing	26	9
4	Transporting	32	8
5	Delivery	31	9
6	Supporting	29	11
7	Struktural	30	12
Jumlah		171	63

Sumber Data: Olahan PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Pekanbaru, 2017

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam usaha pengumpulan data menggunakan metode deskriptif kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti sehingga diperoleh gambar yang jelas mengenai masalah yang dihadapi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah usaha pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan keterangan-keterangan ataupun informasi dari sumber-sumber yang ada kaitannya dengan masalah-masalah penelitian dengan cara pengumpulan data dengan mengadakan wawancara kepada pihak pimpinan maupun pegawai Kantor Pos Indonesia Pekanbaru yang dijadikan responden.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup, terbuka, dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui pos atau internet.

3.6 Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Menurut Sugiyono (2010:107) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Skala Likert adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:



- a. Sangat setuju/selalu/baik/sangat positif diberi skor (5)
- b. Setuju/sering/baik/positif diberi skor (4)
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/cukup baik/ netral diberi skor (3)
- d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/baik/negatif diberi skor (2)
- e. Sangat tidak setuju/tidak pernah/baik/ negatif diberi skor (1)

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu menganalisis data melalui perhitungan statistik yang dicari melalui program SPSS 17.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu *instrumen* pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila intrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian atau tidak. Untuk menemukan suatu instrument penelitian valid atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan hasil r hitung dengan r tabel pada taraf signifikan α (0,06) dan df ($n-k-1$) criteria pengujiannya adalah:

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrumen penelitian adalah valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrumen penelitian tidak valid.'

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *coefficient cronbach's alpha*. *Coefficient cronbach's alpha* merupakan teknik pengujian konsistensi reliabilitas antar item yang paling populer dan menunjukkan indeks konsistensi reliabilitas yang cukup sempurna, semakin tinggi koefisien alpha, berarti semakin baik pengukurannya suatu instrument, dalam nela (sekaran, 2000). Dan pengujian realibilitas dilakukan dengan *SPSS 17*.

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan. Pengujian normalitas dilakukan dengan *SPSS 17*. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas :

Untuk mendeteksi normalitas, maka dapat dilihat dengan menggunakan grafik normal *P-P plot of reegression standarrized residual*. Pada gambar terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti diagonal, maka model regrresi memenuhi asumsi normalitas.. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan heteroskedastisitas. Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati scatterplot dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai predicted standartdized sedangkan sumbu vertical menggambarkan nilai residual studentized. Jika scatterplot membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regeres yang dibentuk. Sedangkan jika scatterplot menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk.

3.8 Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif, yaitu proses analisis data yang dilakukan dengan menelaah data secara keseluruhan dari berbagai sumber yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS 17. Adapun persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Ket : Y : Variabel Terikat (Produktivitas Kerja)

X : Variabel Bebas (Pemberian Motivasi)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi (parsial)

e : Error

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.1 Uji Signifikan Secara Parsial (Uji T)

Uji parsial digunakan menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Apabila t hitung $>$ t tabel dengan signifikan dibawah 0,06 maka secara individual (parsial) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

3.8.2 Koefisien Determinansi (R^2)

Analisis determinansi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel terikat (Y) terhadap variabel bebas (X) (Sugiyono:2006). R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya R sama dengan 1, maka presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna.

Untuk menentukan keeratan dari hubungan atau korelasi antar variabel, dapat di lihat pada ketentuan di bawah ini:

1. $0 < R \leq 0,10$, Korelasi sangat rendah/lemah sekali
2. $0,20 < R \leq 0,40$, Korelasi rendah/lemah tapi pasti
3. $0,40 < R \leq 0,70$, Korelasi yang cukup berarti
4. $0,70 < R \leq 0,90$, Korelasi yang tinggi, kuat
5. $0,90 < R \leq 1,00$, Korelasi sangat tinggi